

Pelatihan *First Aid* Bagi Masyarakat Tenant Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung

Wahyu Kurniawan¹, Asri Santosa², Ichyu Machmiyana³, Fandhy Gunawan^{4*}, Agoes Soebagio⁵,
Wawan Yusmana⁶

^{1,2,3,4,5} Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

e-mail ¹wahyukurniawan@ppicurug.ac.id, ²asrisantosa@ppicurug.ac.id,
³ichyumachmiyana@ppicurug.ac.id, ^{4*}fandhygunawan@ppicurug.ac.id,
⁵agoes.soebagio@ppicurug.ac.id, ⁶wawan.yusmana@ppicurug.ac.id

Received :
19 Agustus 2022

Revised :
31 Agustus 2022

Accepted :
15 September 2022

Abstrak

First Aid (Pertolongan pertama) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau petugas kesehatan. Peran serta masyarakat untuk membantu korban sebelum mendapat penanganan oleh petugas kesehatan menjadi sangat penting untuk meminimalisir risiko kondisi yang lebih parah. Tenant –tenant di bandar udara merupakan tempat yang sangat rawan terjadinya kondisi kegawatdaruratan yang disebabkan oleh aktifitas yang padat jumlah pengunjung yang ramai. Untuk mengantisipasi masalah itu maka kami sebagai dosen pada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug mengusulkan kegiatan PKM dengan judul: Pelatihan First Aid Bagi Masyarakat Tenant Bandar Udara Husein Sastranegara – Bandung. Diharapkan setelah mengikuti diklat First Aid dapat menambah pengetahuan, wawasan para masyarakat tenant Bandara Husein Sastranegara - Bandung yang mengikuti kegiatan ini mengenai pertolongan pertama (first aid) serta mampu melakukan tindakan pertolongan pertama apabila diperlukan.

Kata kunci : kegawatdaruratan, korban, pertolongan pertama, bandara, tenant

Abstract

First Aid is an effort to help and provide temporary care for accident victims before receiving more perfect help from a doctor or health worker. Community participation in helping victims before receiving treatment by health workers is very important to minimize the risk of a more severe condition. Tenants at the airport are places that are very prone to emergency conditions caused by dense activities with many visitors. To anticipate this problem, we as lecturers at the Indonesia Curug Aviation Polytechnic propose a PKM activity with the title: First Aid Training for the Husein Sastranegara Airport Tenant Community - Bandung. It is hoped that participating in training can add to the knowledge and insights of the tenants of Husein Sastranegara Airport - Bandung who participate in this activity regarding first aid and can take first aid measures if needed. It is hoped that after participating in the first aid training, they can add to the knowledge and insight of the tenants of Husein Sastranegara Airport - Bandung who take part in this activity regarding first aid and can take first aid measures if needed.

Keywords: emergency, victim, first aid, airport, tenant

Pendahuluan

Pertolongan pertama (*first aid*) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau petugas kesehatan. Pertolongan tersebut bukan sebagai pengobatan atau penanganan yang sempurna, tetapi hanya berupa pertolongan sementara yang dilakukan oleh petugas *First Aid* (petugas medik atau orang awam) yang pertama melihat korban (Ana Anggraini et al., 2018).

Kejadian gawat darurat dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Diperlukan penanganan segera agar tidak menimbulkan kecacatan permanen. Kejadian gawat darurat dapat disebabkan antara lain karena bencana alam maupun non alam. Bencana non alam diantaranya seperti kecelakaan, kebakaran, dan penyakit. Dalam beberapa tahun terakhir terjadi pergeseran pola penyakit dimana tiga peringkat tertinggi yang menjadi beban di Indonesia yaitu stroke pada peringkat pertama, diikuti kecelakaan lalu lintas dan jantung iskemik (Nurmalia & Budiono, 2020).

Kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi pada daerah yang sulit dijangkau sehingga terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk tiba dilokasi. Peran serta masyarakat untuk melakukan pertolongan pertama pada korban sebelum mendapat penanganan oleh petugas kesehatan menjadi sangat penting untuk meminimalisir resiko kondisi yang lebih parah.

Berdasarkan jumlah pengunjung bandar udara yang cenderung meningkat/ramai dari waktu ke waktu, maka hal ini secara langsung menyebabkan meningkatnya aktifitas baik petugas yang ada di bandara terlebih lagi pengunjung yang menggunakan jasa bandara. Meningkatnya aktifitas yang terjadi di bandara sering kali membuat kita lalai/kurang siap jika terjadi kondisi kegawatdaruratan. Salah satu contoh serangan jantung, hal ini sangat mungkin terjadi bagi pengunjung yang panik melihat keramaian yang terjadi di bandara, pada kondisi ini butuh waktu untuk memanggil tenaga medis yang tidak ready 24 jam, ditambah lagi kepanikan pengunjung dan petugas yang tidak tahu harus bagaimana dalam memberikan pertolongan pertama terhadap korban. Melihat potensi kegawatdaruratan tersebut maka dirasa perlu untuk diadakan pembekalan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat khususnya di bandara tentang pemberian pertolongan pertama pada kondisi darurat sangat dibutuhkan supaya dapat menyelamatkan hidup seseorang yang berada dalam lingkup bandara.

Selain itu karyawan tenant Bandara Husein Sastranegara menginginkan diadakannya kegiatan diklat *first aid* untuk bekal pengetahuan dalam mengatasi kondisi darurat. Berdasarkan permintaan karyawan tenant yang sangat membutuhkan diklat ini, maka kami merasa berkewajiban melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan pengabdian pada masyarakat, berdasarkan kasus yang terjadi. Topik kegiatan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami ajukan adalah : Diklat *First Aid* untuk Masyarakat Tenant Bandara Husein Sastranegara.

Berdasarkan pertimbangan tersebut kami mengajukan permohonan pendanaan guna terlaksananya kegiatan diklat *first aid* untuk karyawan tenant Bandara Husein Sastranegara.

Metode

Rapat persiapan untuk koordinasi teknis dengan mitra dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2021 secara hybrid, hasil dari rapat koordinasi ini bahwa pelatihan dilaksanakan pada tanggal 11 – 12 November 2021 di Bandara Husein Sastranegara - Bandung dengan memberikan diklat pertolongan pertama pada kecelakaan (*first aid*).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan tri dharma perguruan tinggi (Arnas et al., 2021; Hendra, Lestary, Aswia, Kalbuana, & Saulina, 2022;

Kalbuana et al., 2021; Kalbuana, Kurnianto, Abdusshomad, & Indra Cahyadi, 2022; Prasetyo, Rohman, Solihin, Sundoro, & Kalbuana, 2021; Sihono, Fatkhulloh, Saputro, Herwanto, & Kalbuana, 2021; Sihono, Fatkhulloh, et al., 2021; Yohana et al., 2022). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan cara memberi penyuluhan/pembekalan tentang First Aid. Adapun metode yang dilakukan adalah :

1. Pembekalan materi First Aid dalam bentuk ceramah
2. Tanya Jawab Peserta
3. Demonstrasi terkait keterampilan tentang First Aid untuk memberi pertolongan pertama pada korban yang dipandu oleh Tim PKM.

Pelaksanaan kegiatan dibagi dalam beberapa tahapan yaitu :

1. Tim PKM melakukan penyuluhan berupa pemberian materi tentang *First Aid* dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, sambil mengamati dan menggali informasi tentang kasus darurat apa yang sering terjadi di bandara.
2. Tim PKM membagi peserta dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 orang dan perwakilan kelompok nantinya diminta untuk mempraktekan SOP *First Aid* secara tertib dan benar.
3. Masyarakat tenant Bandara Husein Sastranegara didampingi oleh Tim PKM melakukan praktek First Aid secara bergantian dengan menggunakan fasilitas P3K yang disediakan.
4. Setelah dilakukan praktek First Aid, maka dilakukan evaluasi terhadap peserta pelatihan sebanyak 20 orang. Materi Evaluasi berupa SOP First Aid dan Studi Kasus, dan akan dievaluasi sejauh mana tingkat penguasaan peserta dalam mengatasi kondisi darurat dan memberikan pertolongan pertama pada korban.
5. Jika hasil evaluasi mencapai 75% berarti peserta dianggap sudah memiliki bekal dasar terhadap SOP First Aid, tapi jika hasil evaluasi masih dibawah 50%, maka akan dilakukan penyegaran Kembali di kegiatan berikutnya.

Hasil dan Pembahasan

1. Pembukaan Pelatihan

Kegiatan PKM ini bertempat di Bandar Udara Husein Sastranegara - Bandung dibuka secara resmi oleh Direktur PPI Curug dan Ketua Program Studi PKP pada tanggal 11 November 2021 jam 09.00 WIB dengan dihadiri para pemateri dan seluruh peserta PKM.



Gambar 1. Pembukaan oleh Ketua Program Studi PKP

2. Pembekalan Materi Pelatihan

Setelah selesai pembukaan kegiatan PKM dilanjutkan penyuluhan dan diskusi terkait rencana pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan untuk mendapatkan permasalahan mitra. Pada tahap ini masyarakat tenant Bandara Husein Sastranegara bersama-sama diberi pemahaman mengenai keadaan henti nafas dan henti jantung, pemeriksaan korban yang mengalami kecelakaan atau sakit mendadak, melakukan Resusitasi Jantung Paru, melakukan pertolongan pertama korban sumbatan jalan nafas dan melakukan pembalutan & pembidaian dan penanganan keracunan. Dengan dilaksanakannya diklat ini dapat meningkatkan peran serta masyarakat untuk membantu korban sebelum mendapat penanganan oleh petugas kesehatan menjadi sangat penting untuk meminimalisir resiko kondisi yang lebih parah.

3. Praktek

Kegiatan PKM dihari kedua yaitu Praktek langsung dengan pelatihan. Praktek ini meliputi praktek mengenai peragaan langsung dengan menggunakan fasilitas P3K, diantaranya praktek Resusitasi Jantung Paru (RJP).

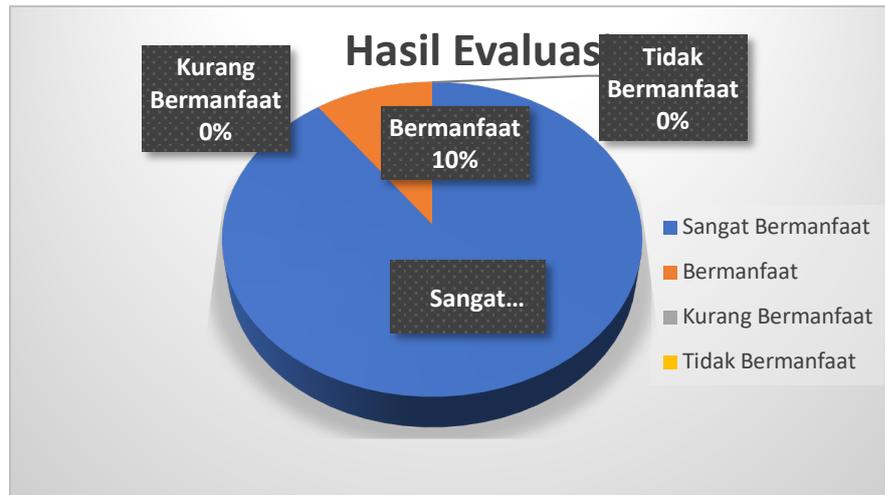
Resusitasi jantung dan paru adalah tindakan pertolongan pertama untuk menyelamatkan jiwa orang yang mengalami henti jantung dan henti nafas. Henti jantung dapat kita ketahui dengan cara meraba nadi di daerah leher atau lengan bawah.



Gambar 2. Pelaksanaan Praktek Langsung dengan Pelatihan (RJP)

4. Evaluasi Pelatihan

Proses evaluasi terhadap proses pelaksanaan program dilakukan oleh tim pengusul dan personil mitra. Evaluasi diberikan pada taraf respon dari peserta atas kegiatan yang dilaksanakan, dengan empat kategori, sebagaimana chart berikut ini :



Gambar 3. Chart Hasil Evaluasi

Dari 20 peserta 90% menyampaikan kegiatan diklat *First Aid* sangat bermanfaat, besar harapan dari peserta dapat memanfaatkan pengetahuan yang telah didapatkan dari diklat *First Aid*.

Kesimpulan

Kegiatan Diklat *First Aid* Untuk Masyarakat tenant Bandara Husein Sastranegara – Bandung berjalan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Kegiatan berlangsung dengan baik dan para peserta sangat antusias dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Peserta yang hadir adalah 20 orang Masyarakat tenant Bandara Husein Sastranegara – Bandung. Kegiatan diklat ini memungkinkan peserta untuk melaksanakan pembelajaran secara teori dan praktek.

Kegiatan diklat seperti ini bisa dijadikan salah satu cara menyebarkan ilmu pengetahuan di bidang pertolongan pertama pada kecelakaan (*First Aid*) yang sangat efektif dalam menjangkau khalayak umum. Peserta dapat berasal dari beragam latar belakang dan berbagai pelosok di Indonesia. Hal ini dapat menjadi preseden baik dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai *First Aid*, sehingga sangat perlu dilanjutkan dengan tema-tema lainnya oleh para Dosen PPI Curug.

Daftar Pustaka

- Adi D, Tilong. (2014). *Buku Lengkap Pertolongan Pertama Pada Beragam Penyakit*. Jakarta: FlashBooks.
- Ana Angraini N, Mufidah A, dkk (2018). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan pada Masyarakat di Kelurahan Dandangan. *Journal of Community Engagement in Health* (2018) 1(2) 21-24
- Arnas, Y., Ismail, K. G. S. M., Kurniawati, Z., Kurnianto, B., Wibowo, I. H., & Kalbuana, N. (2021). Pelatihan perawatan / service AC untuk masyarakat sekitar Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. *Penamas: Journal of Community Service*, 1(2), 90–99.
- Chai, S., Akhyasari, O., & Wijayanto, H. (2015). *Pengembangan Aplikasi Mobile Learning untuk Pertolongan Pertama*. *Teknika*. Vol.4(No.1), 29-37
- Hendra, O., Lestary, D., Aswia, P. R., Kalbuana, N., & Saulina, M. (2022). Pengenalan Budaya Keselamatan Bagi Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 2(2), 72–77.

- Higeia 4 (2) (2020) Higeia Journal of Public Health Research and Deve;opment Program Public Safety Center (PSC) 119 Mataram Emergency Medical Service (MEMS) Info Artikel <https://primayahospital.com/umum/cara-memberikan-nafas-buatan-dalam-kondisi-darurat/>
- Kalbuana, N., Hendra, O., Aswia, P. R., Lestary, D., Kardi, & Solihin. (2021). Pengenalan Unit Penanggulangan Keadaan Darurat Di Bandara Bagi Siswa SMK Penerbangan di Wilayah Lampung dan Sidoarjo. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah*, 1(3), 232–239.
- Kalbuana, N., Kurnianto, B., Abdusshomad, A., & Indra Cahyadi, C. (2022). Peningkatan Kemampuan Personil Penerbangan Pada Pelayanan Jasa Kebandarudaraan Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Manajemen Bandar Udara. *Pengmasku*, 2(1), 57–65. <https://doi.org/10.54957/PENGMASKU.V2I1.190>
- Margareta, Shinta. (2012). *Buku cerdas P3K: 101 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan*. Yogyakarta: Niaga Swadaya.
- Prasetyo, B., Rohman, T., Solihin, S., Sundoro, S., & Kalbuana, N. (2021). Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 2(1), 31–38. <https://doi.org/10.54147/JPKM.V2I01.451>
- Sihono, S., Fatkhulloh, A., Saputro, R., Herwanto, D., & Kalbuana, N. (2021). Pendalaman Buku Ajar Elektrikal dan Elektronika Pesawat Udara Bagi Guru SMK Penerbangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 2(1), 46–54. <https://doi.org/10.54147/jpkm.v2i01.462>
- Sihono, S., Fatkulloh, A., Saputro, R., Herwanto, D., Kalbuana, N., & Kurnianto, B. (2021). Pemantapan Dan Refreshing Materi Electrical & Electronik Untuk Guru Smk Penerbangan Di Jawa Tengah Dan Sekitarnya. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.2>
- Tim Bantuan Medis Pancanea. (2016). *Basic Life Support: Buku Panduan (Ed.13)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Yohana, Wangsih, I. C., Pertiwi, C. P. A., Robayany, A. T., Agustina, Tarigan, P., ... Kalbuana, N. (2022). Edukasi Pengelolaan Keuangan Bagi Pengurus E-Warong Kube Jasa di Wilayah DKI Jakarta Barat. *Pengmasku*, 2(2), 98–108.